

Analisis Kinerja Keuangan pada PT Federal International Finance (FIF) Jakarta Barat Menggunakan EVA dan MVA

Muhammad Rafi Yasykur¹, Kartika Yuliantari^{*2}, Nurhidayati³, Sugiyah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹rafimuhammad549@gmail.com, ²kartika.kkj@bsi.ac.id, ³nurhidayati.nht@bsi.ac.id,

⁴sugiyah.sgy@bsi.ac.id

Submit	Revised	Accepted	Available Online
12-03-2025	20-08-2025	26-08-2025	03-09-2025

Abstrak - Bagi seorang investor membuat keputusan investasi yang tepat merupakan hal yang sangat penting. Pengukuran kinerja perusahaan secara keseluruhan dapat dijadikan seorang investor sebagai bahan untuk berinvestasi atau tidak menjual sahamnya yang telah ada dalam perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja menggunakan rasio memiliki kelemahan yaitu tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya, tidak dapat mengukur kinerja perusahaan dari sisi nilai perusahaan, rasio keuangan hanya mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT. Federal Internasional Finance (FIF) Jakarta Barat dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yang terdapat pada situs resmi PT Federal International Finance (FIF) dan berupa laporan keuangan publik di Jakarta Barat, serta berbagai literatur terkait yang relevan dengan penelitian. Analisis dilakukan menggunakan studi kasus deskriptif kuantitatif. Laporan keuangan PT. Federal Internasional Finance (FIF) Jakarta Barat selama lima tahun, dari 2019 hingga 2023, adalah subjek penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah perhitungan *Economic Value Added* (EVA), yang terdiri dari tiga komponen: NOPAT, WACC, dan Investasi Modal. Nilai perusahaan dan modal yang diinvestasikan adalah dua komponen yang membentuk *Market Value Added* (MVA). Nilai EVA dan MVA yang positif dalam hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan PT. Federal Internasional Finance (FIF) Jakarta Barat yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Federal Internasional Finance (FIF) Jakarta Barat telah berhasil menciptakan nilai ekonomi dan nilai investasi bagi pemegang saham.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA)

Abstract - For an investor, making the right investment decision is very important. Measuring the overall performance of a company can be used by an investor as a basis for investing or not selling their existing shares in the company. Performance measurement using ratios has the disadvantage of not considering the cost of capital in its calculation, cannot measure company performance in terms of company value, financial ratios only measure the level of profitability, liquidity, and solvency of the company. This study aims to assess the financial performance of PT. Federal Internasional Finance (FIF) West Jakarta using the *Economic Value Added* (EVA) and *Market Value Added* (MVA) methods. The study was conducted using the method of collecting documentation data found on the official website of PT Federal International Finance (FIF) and in the form of public financial reports in West Jakarta, as well as various related literature relevant to the research. The analysis was carried out using a quantitative descriptive case study. The financial statements of PT. Federal Internasional Finance (FIF) West Jakarta for five years, from 2019 to 2023, are the subject of this study. The analysis method used is the calculation of *Economic Value Added* (EVA), which consists of three components: NOPAT, WACC, and Capital Investment. Company value and invested capital are two components that make up *Market Value Added* (MVA). The positive EVA and MVA values in the results of this study indicate the strong financial performance of PT Federal International Finance (FIF) West Jakarta. This shows that PT Federal International Finance (FIF) West Jakarta has succeeded in creating economic value and investment value for shareholders.

Keywords: Financial Performance, *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA)

PENDAHULUAN

Bagi seorang investor, mengambil keputusan investasi yang tepat sangatlah krusial. Keputusan investasi yang keliru dapat menyebabkan hilangnya

sebagian dari modal yang telah diinvestasikan. Namun, pilihan investasi yang bijak akan menghasilkan keuntungan modal dan dividen. Pemegang saham, yang biasanya disebut investor, akan mempertimbangkan lebih dari sekadar kinerja

perusahaan di masa lalu, akan tetapi perform atau kinerja keseluruhan perusahaan juga harus diukur. Evaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh dapat digunakan oleh seorang investor sebagai pertimbangan untuk memutuskan apakah akan berinvestasi atau tetap mempertahankan saham yang dimilikinya di perusahaan tersebut. Analisis rasio keuangan juga memiliki kelemahan lain yaitu tidak dapat mengukur kinerja perusahaan dari sisi nilai perusahaan, rasio keuangan hanya mengukur profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan. Karena keterbatasan ini, pendekatan seperti Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) menjadi favorit dalam mengatasi keterbatasan analisis rasio untuk evaluasi kinerja keuangan dalam rangka mengevaluasi kinerja keuangan. Dalam analisis rasio keuangan, konsep Economic Value Added (EVA) dapat membantu karena dapat mengukur kinerja dengan lebih akurat dengan mempertimbangkan kepentingan dan harapan semua penyedia dana, seperti kreditur dan pemegang saham. Konsep EVA dapat digunakan tanpa memerlukan data perbandingan, berbeda dengan analisis rasio keuangan yang biasanya membutuhkan perbandingan dengan data lainnya. Karena biaya modal diberikan oleh EVA sebagai kompensasi atas dana yang digunakan untuk membiayai investasi, penggunaan EVA dapat menjadi acuan. Market Value Added (MVA) adalah pengukuran kinerja keuangan tambahan untuk memperbaiki kelemahan analisis rasio keuangan selain EVA. Metode ini dihitung dengan membandingkan nilai buku dan nilai pasar saham. Metode Value Added to Market (MVA) juga memiliki keunggulan, tetapi metode EVA lebih berkonsentrasi pada kinerja manajemen dalam satu tahun, sedangkan metode MVA lebih berfokus pada dampak tindakan manajemen sejak berdirinya perusahaan. Sementara MVA berkonsentrasi pada periode jangka panjang, EVA mengukur kinerja pada periode jangka pendek. PT. Federal International Finance (FIF) adalah perusahaan yang berfokus pada pembiayaan retail untuk sepeda motor dan peralatan elektronik di Indonesia. PT. Federal International Finance (FIF) telah menjalin kemitraan dengan PT. Astra Honda Motor, Tbk, produsen sepeda motor, untuk menyediakan pembiayaan retail sepeda motor baru dengan merek HONDA. Data dari AISI (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia) menunjukkan peningkatan penjualan sepeda motor setiap tahun.

Tabel 1. Data Penjualan Sepeda Motor Indonesia

No	Tahun	Penjualan
1	2020	3,660,616
2	2021	5,057,516
3	2022	5,221,470
4	2023	6,236,992
5	2024	6,333,310

Sumber: AISI (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia)

Berdasarkan data, penjualan sepeda motor di Indonesia konsisten naik dari tahun ke tahun. Hal ini menjadikan perusahaan multifinance menjadi bidang yang layak diminati oleh para investor. Pertumbuhan bisnis perusahaan multifinance ini menjadikan pendekatan EVA dan MVA sebagai alat yang tepat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Ini mendorong penyelidikan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Federal International Finance (FIF) Jakarta Barat menggunakan metrik Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) untuk tahun 2019–2023. Laporan keuangan membantu manajemen dan pihak eksternal yang berkepentingan mengenai gambaran umum tentang nilai dan profitabilitas bisnis selama periode waktu tertentu. Menganalisis apa yang dapat diperoleh dari pernyataan-pernyataan ini, serta mengidentifikasi potensi perangkapnya, sangat penting dalam merancang program atau strategi untuk merencanakan dan mengendalikan laba (Raharjo, 2022). Pengungkapan laporan keuangan, menurut akuntan, adalah cara untuk menyampaikan informasi keuangan suatu perusahaan melalui laporan keuangan, yang umumnya disajikan dalam laporan tahunan. Pada dasarnya, pengungkapan yang dibuat oleh perusahaan bertujuan untuk memenuhi permintaan informasi pemangku kepentingan (Wicaksono et al., 2022). Pengungkapan laporan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan data yang dianggap penting untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok dengan kepentingan yang berbeda. Kreditor dan investor tidak sama; mereka berbeda dalam pemahaman mereka dan kecanggihan informasi yang mereka perlukan (Wicaksono et al., 2022).

1. Kinerja Keuangan

Surifah dalam (Rahayu, 2020) menyatakan bahwa “kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Beaver dalam (Rahayu, 2020) menyatakan bahwa “kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen perusahaan. Adapun keputusan itu meliputi keputusan investasi, operasional dan pembiayaan”. Arifin dan Marlius dalam (Sari, 2021) berpendapat bahwa Kinerja keuangan menggambarkan alat analisis keuangan yang digunakan untuk memeriksa keadaan keuangan suatu perusahaan untuk menemukan hal-hal yang baik dan buruk. Pada akhirnya, ini menunjukkan prestasi kerja perusahaan. Kegiatan penilaian kinerja perusahaan sangat penting karena dapat menentukan tingkat keberhasilan perusahaan selama periode waktu tertentu, Beaver dalam (Rahayu, 2020).

2. Economic Value Added (EVA)

Menurut Young dan Stephen F. O'Byrne dalam (Susmonowati, 2019) mereka menyatakan bahwa EVA menilai perbedaan pandangan keuangan antara pengembalian modal perusahaan dan biaya modal. Dengan menggunakan EVA, manajer lini dapat mengakses nilai, yang pada gilirannya meningkatkan hasil perusahaan. Ini juga membantu menghubungkan perusahaan dengan pasar modal. EVA memiliki kemampuan untuk menghitung laba ekonomi yang sebenarnya juga dikenal sebagai laba ekonomi sesungguhnya suatu perusahaan pada tahun tertentu, yang berbeda dari laba akuntansi. Konsep utama metode EVA adalah bahwa itu menghitung nilai tambah, atau penciptaan nilai, yang dihasilkan oleh bisnis lebih dari tingkat pengembalian yang diantisipasi atau diperlukan oleh investor dan kreditur ekuitas, Sriati dalam (Irawan & Manurung, 2020). Metode ini memiliki kemampuan untuk menghitung keuntungan ekonomi sebenarnya suatu perusahaan pada tahun tertentu; hasilnya jauh berbeda dari keuntungan akuntansi, Andika dan Witastuti dalam (Irawan & Manurung, 2020).

3. Market Value Added (MVA)

Market Value Added (MVA) adalah perbedaan antara nilai ekuitas yang diberikan oleh pemegang saham dan nilai ekuitas yang diberikan oleh perusahaan atau investor kepada perusahaan selama periode waktu tertentu, Warsono dalam (Irawan & Manurung, 2020). Selisih antara nilai pasar perusahaan (termasuk utang dan ekuitas) dan total modal yang diinvestasikan adalah cara lain untuk mengukur MVA, Rahayu dan Aisjah dalam (Irawan & Manurung, 2020).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini adalah jenis penelitian yang meneliti fenomena dengan data akurat dan menggambarannya. (Sahir, 2021). Penelitian ini menggunakan laporan posisi keuangan dan laba rugi tahun 2019-2023 PT Federal International Finance (FIF) Jakarta Barat. Penelitian ini mengumpulkan data dengan penerapan teknik dokumentasi dan studi pustaka, yang mencakup referensi data dari jurnal dan literatur yang relevan dan data sekunder berupa laporan keuangan periode 2019 sampai 2023 yang diperoleh melalui pengajuan kepada PT Federal International Finance (FIF) Jakarta Barat.

Market Value Added (MVA) dan Economic Value Added (EVA) berfungsi sebagai unit analisis studi ini. Rumus yang digunakan dalam menentukan EVA:

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} \\ &= (\text{EBIT} - \text{Pajak}) - (\text{Invested Capital} \times \text{Cost of Capital}) \end{aligned}$$

Langkah-langkah yang diambil untuk menentukan EVA adalah sebagai berikut:

- NOPAT (Net Operating After Tax)*
 $\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{Pajak}$
- Invested Capital*
 $\text{Invested Capital} = (\text{Total Liabilitas} + \text{Ekuitas}) - \text{Liabilitas Jangka Pendek}$
- Cost of Capital*
Untuk menghitung *Cost of Capital*, Anda harus menghitung biaya masing-masing sumber daya dan biaya modal rata-rata dari dana yang digunakan. Ini dilakukan dengan menghitung besarnya WACC, atau *Weight Average Cost of Capital*.
 $\text{WACC} = [(D \times R_d) (1 - \text{Tax})] + (E \times R_e)$

Keterangan:

- Tingkat Modal Hutang (D)
 $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$
- Cost of Debt* (R)
 $\frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$
- Pajak (Tax)
 $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$
- Tingkat Modal Ekuitas (E)
 $\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$
- Cost of Equity* (RE)
 $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
- Capital Charges*
 $\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{Cost of Capital}$
- EVA
 $\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$

Langkah-langkah dalam menentukan Market Value Added (MVA) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{MVA} &= \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Total Ekuitas} \\ &= (\text{Saham yang beredar} \times \text{Harga saham}) - \text{Total Ekuitas} \end{aligned}$$

FIF adalah anak usaha Astra International Tbk melalui Astra Sedaya Finance/Bank Astra). Nilai perkiraan pasar bisa diestimasi dari laporan induk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Metode Economic Value Added (EVA)

Tabel 2. Perhitungan NOPAT PT FIF

KETERANGAN	2019	2020	2021	2022	2023
Laba Bersih (EAT)	2.568.014	1.488.068	2.467.407	3.173.660	4.107.391

KETERANGAN	2019	2020	2021	2022	2023
Beban Keuangan/bunga	2.355.125	2.166.304	1.717.934	1.245.696	1.579.495
Beban Pajak	856.647	443.281	711.213	906.449	1.166.062
Laba Sebelum Pajak	3.424.661	1.931.349	3.178.620	4.080.109	5.273.453
EBIT (laba bersih + beban keuangan/bunga + beban pajak)	5.779.786	4.097.653	4.896.554	5.325.805	6.852.948
TAX (beban pajak / laba sebelum pajak)	0,25	0,23	0,22	0,22	0,22
1-TAX	0,75	0,77	0,78	0,78	0,78
NOPAT (EBIT - (1-Tax))	4.334.026	3.157.164	3.800.955	4.142.609	5.337.629

Sumber: Data Diolah, 2024

Net Operating After Tax (NOPAT) yang dihasilkan PT Federal International Finance (FIF) dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan dan bernilai positif. Nilai NOPAT tertinggi dicapai pada tahun 2023 sebesar 5.337.629. Nilai NOPAT yang positif menandakan adanya peningkatan dalam hal efisiensi perusahaan menghasilkan laba. Nilai NOPAT yang mengalami peningkatan menunjukkan pertumbuhan yang baik dalam pendapatan operasional bersih. Begitu pula sebaliknya, nilai NOPAT yang menurun atau stagnan mengindikasikan adanya masalah dalam menghasilkan pendapatan operasional yang cukup untuk mengimbangi beban bunga.

Tabel 3. Perhitungan WACC PT FIF

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Hutang Jangka Panjang	25.171	21.791	20.014	20.464	25.301
Hutang Jangka Pendek	3.365.506	3.370.786	3.373.259	2.922.275	2.490.837
Total Hutang	28.477	25.099	23.399	23.429	27.878
Total Ekuitas	7.239.105	7.495.350	9.251.665	11.121.517	11.291.056
IC (Invested Capital)	32.35276	29.21491	29.278079	31.620181	36.678057
WACC	0,13	0,10	0,12	0,12	0,14
Capital Charge	4.140.015	3.062.817	3.609.690	3.918.593	5.111.226
Capital Charge	12,5%	10,5%	12,3%	12,3%	13,9%
1-Tax	0,75	0,77	0,78	0,78	0,78

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
D (Tingkat Modal Hutang)	0,80	0,77	0,72	0,68	0,71
rd (Cost of Debt)	0,09	0,10	0,09	0,06	0,06
E (Tingkat Modal Ekuitas)	0,20	0,23	0,28	0,32	0,29
re (Cost of Equity)	0,35	0,20	0,27	0,29	0,36
WACC	0,13	0,10	0,12	0,12	0,14

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai WACC pada tahun 2019 sebesar 0,13, pada tahun 2020 sebesar 0,10, pada tahun 2021 sebesar 0,12, pada tahun 2022 sebesar 0,12, dan pada tahun 2023 sebesar 0,14. Nilai WACC pada PT Federal International Finance (FIF) meskipun fluktuatif namun dapat dikatakan stabil.

Tabel 4. Perhitungan Invested Capital PT FIF

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Hutang Jangka Pendek	3.365.506	3.370.786	3.373.259	2.922.275	2.490.837
Total Hutang	28.477	25.099	23.399	23.429	27.878
Total Ekuitas	7.239.105	7.495.350	9.251.665	11.121.517	11.291.056
IC (Invested Capital)	32.35276	29.21491	29.278079	31.620181	36.678057

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan *Invested Capital* di PT Federal International Finance (FIF) diatas, menunjukkan pada tahun 2019 nilai *Invested Capital* sebesar 32.350.276, tahun 2020 sebesar 29.214.941, tahun 2021 sebesar 29.278.079, tahun 2022 sebesar 31.620.181, tahun 2023 sebesar 36.678.057. Nilai IC (*invested capital*) selama periode penelitian mengalami fluktuasi.

Tabel 5. Perhitungan Nilai Capital Charge PT FIF

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
WACC	0,13	0,10	0,12	0,12	0,14
IC (Invested Capital)	32.350.276	29.214.941	29.278.079	31.620.181	36.678.057
Capital Charge	4.140.015	3.062.817	3.609.690	3.918.593	5.111.226

Sumber: Data Diolah, 2024

Nilai biaya modal atau *capital charge* PT Federal International Finance (FIF) juga mengalami peningkatan, meski sempat turun di tahun 2020, namun pada tahun setelahnya cenderung naik. Nilai biaya modal tertinggi dicapai pada tahun 2023 sebesar 5.111.226. Jumlah arus kas yang dibutuhkan pemberi dana untuk modal yang diinvestasikan, atau jumlah biaya modal yang harus dibayarkan bisnis untuk penggunaan modal ini, disebut sebagai biaya

modal. Dengan demikian, dapat dikatakan NOPAT yang dihasilkan PT Federal International Finance (FIF) mampu menutupi beban modal atau biaya modal sehingga memungkinkan bisnis mengembangkan nilai tambah ekonomi dan memenuhi ekspektasi pengembalian para penyandang dana (kreditur dan investor).

Tabel 6. Nilai EVA PT FIF

Ket	2019	2020	2021	2022	2023
NOPAT	4.334.026	3.157.164	3.800.955	4.142.609	5.337.629
Capital Charge	4.140.015	3.062.817	3.609.690	3.918.593	5.111.226
EVA	194.011	94.348	191.265	224.016	226.403

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel berikut, EVA PT Federal International Finance (FIF) dari tahun 2019 hingga 2023 secara konsisten positif. EVA sebesar 194.011 pada tahun 2019 dan turun menjadi 94.348 pada tahun 2020, hal ini disebabkan turunnya NOPAT sebesar 3.157.164 dan Capital Charges sebesar 3.062.817 pada tahun tersebut. Pada tahun 2021 nilai EVA kembali naik menjadi sebesar 191.265, pada tahun 2022 EVA kembali naik menjadi sebesar 224.016 dan pada tahun 2023 EVA naik menjadi sebesar 226.403. Nilai EVA berturut-turut mengalami kenaikan sepanjang tahun 2021 hingga 2023. Hal ini terjadi sebagai hasil dari pengelolaan pendapatan perusahaan yang efektif, yang memastikan bahwa NOPAT yang dihasilkan secara konsisten melebihi biaya modal, menghasilkan kinerja keuangan yang kuat dan kemampuan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi bagi para pemberi dana.

2. Metode Economic Value Added (MVA)

Berikut penjabaran mengenai metode ekonomi MVA:

Tabel 7. Perhitungan MVA

No	Langkah	Rumus	Periode				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Nilai Perusahaan						
	a. Jumlah Saham Beredar		280.000	280.000	280.000	280.000	280.000
	b. Harga Saham		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
	c. Nilai Perusahaan	(1a x 1b)	280.000.000	280.000.000	280.000.000	280.000.000	280.000.000
2	C (Invested Capital)				23.399.73	23.420.93	27.877.83
	d. Total Hutang		28.476.677	25.090.377			
	e. Ekuitas		7.239.105,00	749.530	9.251.100	11.121.517	11.291.056

			66	5	3	2.9	2.4
c. Hutang Jangka Pendek		3.365.506	3.370.786	3.370.786	2.9	2.4	90.837
				9	25	275	837
				29	31.	36.	
d. IC	(2a+2b)-2c	32.350.276	22.469.121	22.469.121	620.18	678.05	
				78	1	7	
				79			
3	MVA	(1c-2d)	247.649.724	257.530.879	248.379.819	243.321.943	
			4	9	1.	1.9	
					92	19	43

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan metode *Market Value Added* (MVA) yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan PT Federal International Finance (FIF), perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang ditanamkan oleh pemegang saham, dibuktikan dengan nilai MVA positif yang dihasilkan selama periode penelitian. Nilai MVA sebesar 247.649.724 pada tahun 2019, dan naik sebesar 257.530.879 pada tahun 2020. Pada tahun selanjutnya, yaitu 2021 sampai dengan 2023 nilai MVA cenderung turun, walaupun demikian tetapi nilai MVA yang dihasilkan masih bernilai positif. Tahun 2021 nilai MVA sebesar 250.721.921, pada tahun 2022 nilai MVA sebesar 248.379.819, pada tahun 2023 nilai MVA turun menjadi sebesar 243.321.943.

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja keuangan PT Federal International Finance (FIF) tahun 2019-2023 apabila ditinjau menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) berada pada kondisi baik. Nilai MVA yang positif menunjukkan bahwa bisnis tersebut telah berhasil meningkatkan nilai uang yang diinvestasikan pemegang saham, yang telah meningkatkan kinerja keuangan bisnis. Namun, terjadi penurunan yang signifikan terhadap hasil nilai MVA yang diteliti. Langkah yang perlu diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai *Market Value Added* (MVA) adalah dengan meningkatkan nilai pasar perusahaan yang terdiri dari nilai harga saham dan jumlah saham yang beredar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marginingsih, 2022) dimana perusahaan yang memiliki nilai EVA positif ($EVA > 0$) juga berkemungkinan memiliki nilai MVA yang bernilai positif ($MVA > 0$). Pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Ari Sri Wulandari et al., 2022) bahwa perusahaan berkinerja baik jika diukur kinerja keuangan dengan metode EVA, MVA, dan FVA. Selain itu (Crysdianti, 2017) juga menghasilkan penelitian yang sama. Hubungan positif antara EVA dan MVA menunjukkan bahwa EVA dapat menjadi proksi yang baik untuk mengukur penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Dengan kata lain, jika perusahaan fokus pada pencapaian EVA yang

positif, maka secara tidak langsung mereka juga akan berkontribusi pada peningkatan nilai pasar perusahaan dan kekayaan pemegang saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan PT Federal International Finance (FIF) secara keseluruhan dengan menggunakan teknik Economic Value Added (EVA) sangat baik, nilai EVA yang dihasilkan sepanjang periode penelitian yaitu tahun 2019 sampai 2023 bernilai positif ($EVA > 0$) yang artinya PT Federal International Finance (FIF) berhasil meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi para investor. Sedangkan apabila ditinjau berdasarkan analisa metode Market Value Added (MVA), kinerja keuangan PT Federal International Finance (FIF) juga sangat baik. Hal ini terjadi karena nilai Market Value Added (MVA) yang dihasilkan sepanjang tahun 2019-2023 bernilai positif yang menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil memberikan nilai tambah melalui pertumbuhan nilai kapitalisasi pasar atas saham yang diterbitkan.

REFERENSI

- Ari Sri Wulandari, Ustadus Sholihin, & Edi Murdiyanto. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA, MVA, dan FVA Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 121–135. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v1i3.666>
- Crysdayantirawan, Mella Eka, (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dan PT. Indosat Tbk. periode 2013-2017. *Journal of Business and Banking*. 7.(2), 193-206. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1272>.
- Irawan F., & Manurung, N. Y. (2020). Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pt Garuda Indonesia Tbk TAHUN 2017 -2019. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 2(1), 31–45. <https://doi.org/10.32528/jjai.v6i2.5713>
- Marginingsih, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 145–151. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i2.13054>
- Raharjo, B. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. 1–328.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan. In Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sari, W. (2021). *Kinerja Keuangan* (N. U. Rahmi (ed.)). Unpri Press.
- Susmonowati, T. (2019). Economic Value Added (Eva) Sebagai Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Industri Telekomunikasi Suatu Analisis Empirik. *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 1(1), 101–119. <https://doi.org/10.31334/trans.v1i1.142>
- Wicaksono, G., Veronica, A., Anita, L., Irawati, Ibrahim, F. N., Husain, S., Purwanti, A., Siska, A., Hertati, L., Herman, Nur, S. W., Otniel Safkaur, & Aristantia, S. E. (2022). *Teori Akuntansi* (Saprudin (ed.)). PT. Global Eksekutif Teknologi.